

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Dari pemaparan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di PT BSM Cabang Surabaya telah sesuai dengan arahan, pedoman *Code of Conduct*, dan kebijakan dari PT BSM Pusat. Oleh karena itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Selain itu, pada penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang menjadi kewenangan Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya bisa dikatakan baik. Dimana pelaksanaan dari kelima prinsip GCG sudah bisa menjamin hak dan kewajiban para pihak, *stakeholder* dan masyarakat umum, yaitu: Prinsip transparansi diterapkan dalam hal transparansi pada para *stakeholder*, transparansi penyusunan dan laporan keuangan, transparansi informasi produk pada nasabah, dan transparansi dalam hal manajemen resiko. Prinsip Akuntabilitas diterapkan dengan pembentukan organ pelaksana budaya kerja, adanya divisi kepatuhan, pengendalian intern, dan adanya lembaga audit intern dan esktern. Prinsip Responsibilitas dilaksanakan dengan adanya tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Prinsip Independensi dilaksanakan dengan independensi dalam pengambilan keputusan pembiayaan dan dengan penerapan prinsip-prinsip kehati-hatian. Dan prinsip *fairness* atau keadilan dilaksanakan dengan pemberian informasi yang wajar pada nasabah dalam hal penentuan besarnya nisbah dan juga kewajaran dalam

pembuatan kebijakan (*code of conduct*). Meskipun ada sedikit kekurangan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang hanya berupa kegiatan amal.

Kendala yang dihadapi oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG) adalah faktor budaya, dimana masih adanya anggapan bahwa pelaksanaan GCG hanya sebatas kepatuhan saja. Upaya yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya untuk mengatasi kendala itu dengan cara adanya Gerakan Moral Bersih dan Transparan.

1.2 SARAN

1. Kepada Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat fakta-fakta yang terjadi, diharapkan Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya dapat mempertahankan prestasi yang telah dicapainya, khususnya dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Dan juga diharapkan adanya peningkatan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), sebab pelaksanaan CSR akan menjadi strategi bisnis yang bagus bagi bank syariah untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merk produk (loyalitas) atau citra bank syariah. Jadi, jika bank syariah ingin tetap mempertahankan eksistensinya dalam dunia perbankan nasional, selain mengejar keuntungan (profit) bank syariah juga harus memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah (miskin) khususnya di lingkungan disekitarnya.

2. Kepada Bank Syariah Lainnya

Sebaiknya budaya kerja yang Islami lebih ditekankan dalam setiap kegiatan perusahaan, apalagi untuk sebuah bank syariah budaya kerja Islami adalah wajib hukumnya, agar tidak melenceng dari konsep syariah . Diharapkan dengan itu pelaksanaan prinsip-prinsip GCG bisa lebih maksimal ditambah lagi bahwa dalam ajaran Islam terkandung tentang prinsip-prinsip GCG jadi sebaiknya bank syariah menjadi yang terdepan dalam pelaksanaan GCG.

3. Kepada Pemerintah

Sebaiknya Pemerintah menciptakan regulasi atau peraturan pelaksanaan GCG khusus bank syariah agar pelaksanaannya bisa maksimal, sebab selama ini pelaksanaan GCG untuk bank syariah mengacu pada peraturan GCG untuk bank konvensional yang pada prinsipnya ada perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Masyud, 2006. *Manajemen Risiko, Strategi Perbankan dan Dunia Usaha menhgahadapi tantangan Globalisasi dalam Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Jaya
- Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta; Gemma Insani Pers
- Arief Effendi, Muh. 2009. *The Power Of Good Governance : Teori dan Implementasi* Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Arikunto, Suharsimi, 2005. *Manajemen Penelitian, Cetakan ketujuh*. Jakarta; PT Rinerka Cipta
- BEI NEWS. "*Menata Bank dengan Good Corporate Governance*". Edisi 19 Tahun V, Maret April 2004
- Chapra, M. Umer dan Habib Ahmed. 2008. "*Coporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*". Jakarta:Bumi Aksara
- Cisilia Prilestari 2007, "*Analisis Implementasi Good Corporate Governance*". PT Semen, Gresik
- Daniri, Mas Ahmad, 2005, Efendi, Aief, 2005, *Good Corporate Governance Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakata Pusat; Ray Indonesia.
- Idroes, Ferry N dan Sugiarto, 2008, "*Manajemen Risiko Perbankan dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*. Graha Ilmu; Yogyakarta
- Idroes, Ferry N, 2008, "*Manajemen Risiko Perbankan , pemahaman 3 pilar Kesepaktan Basel II Terkait aplikasi Regulasi dan Pelaksanaanya di Indonesia.*" PT Raja Grafindo Persada;Jakarta.
- Iriana, Rizkie Ayodhia 2009, *Presepsi Manajemen Bank Terhadap Prinsip-prinsip Good Coporate Governance*, Skripsi. Malang: FE Univesitas Brawijaya Malang
- Indriyani, Mei dan Nurkolis, vol. II, o. 2 September 2011,"*Persepsi Manajemen Perusahaan Terhadap Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (Study kasus pada 36 Perusahaan di Indonesia)*".Jurnal.malang : FE Univesitas Brawijaya Munawir,S.1990.
- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta

- Komisi Pembeantasan Korupsi. 2006. Makalah Perbankan Dan Upaya pemberantasan korupsi
- Komite Nasional Kebijakan Governance, *Pedomen umum Good Corporate Governance*, Jakarta , 2009
- Muhammad.2004. Etika Bisnis Islami. Yogyakarta: UPP AMP YKPM. 2005.”Akuntansi Syariah. Jakarta Salemba Empat
- Moh. Wahyudin Zarkasyi. 2008 *Good Corporate Governance*. Alfabeta: Bandung
- Moleong, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: RT Remaja Rosdakarya
- Mulyani, Sri, 2009, “Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Upaya Menjaga Likuiditas Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Malang). Skripsi. Malang: FE Universitas Islam Negeri Malang
- Nugraha, Aditya,2009, “Penerapan GCG Pada PDAM Surabaya (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah air Minum Kota Surabaya)”, Skripsi. Malang : FE Universitas Brawijaya Malang
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dalam peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 2/19/2000 tentang persyaratan dan tata cara pemberian perintah atau izin tertulis membuka rahasia bank
- Zarkashi, M. Wahyudin. 2008. “Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya”. Bandung: Penerbit Alfabeta

<http://www.syariahamandiri.co.id//> diakses pada tanggal 19 april 2014

<http://www.icg.org//> diakses pada tanggal 20 April 2014